

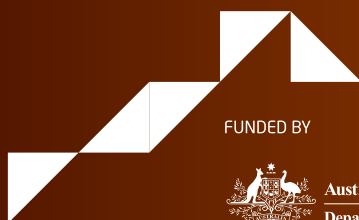
Indonesia Mining for Development Alumni Day

28 Mei 2015

JS Luwansa Hotel, Jakarta

POKOK- POKOKNYA

Menciptakan kesejahteraan
bersama dari sumber
daya mineral dan energi



International Mining for Development Centre

FUNDED BY



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Australian
Aid

IMPLEMENTING PARTNERS



SEKILAS PANDANG

International Mining for Development Centre (IM4DC, yaitu Pusat Pembangunan untuk Pertambangan Internasional) dengan bangga menjadi tuan rumah Indonesian Mining for Development Alumni Day yaitu Hari Alumni Pertambangan untuk Pembangunan pada hari Kamis tanggal 28 Mei di JS Luwansa Hotel, Jakarta. Tema acara, yaitu **'Creating shared prosperity from mineral and energy resources' (Menciptakan kesejahteraan bersama dari sumber daya mineral dan energi)** mendorong terjadinya diskusi kolaboratif dan berbagi pengetahuan antar peserta. Berbagai pembicara utama, presentasi alumni dan diskusi lokakarya berfokus pada praktik unggulan, masa depan pembangunan kapasitas Australia dan model-model penyampaian, serta cara-cara untuk memperkuat kemitraan yang ada demi menemukan pemecahan dan strategi lokal untuk mendukung hasil-hasil pembangunan.

Hari Alumni tersebut dihadiri oleh lebih dari 60 alumni Indonesia dari program pelatihan dan pembangunan kapasitas Departemen Luar Negeri Pemerintah Australia (Department of Foreign Affairs/DFAT) yang dilaksanakan melalui IM4DC serta program beasiswa Australia Awards. Para peserta yang berasal dari seluruh Indonesia menggunakan sebaik-baiknya kesempatan menjalin jaringan dengan rekan-rekan mereka dari beragam sektor, termasuk: sektor akademis dan industri; instansi pemerintah; lembaga riset; mitra pembangunan; serta organisasi masyarakat sipil.

Pidato pembukaan oleh Ian Satchwell, Direktur IM4DC; Ibrahim Hardjawidjaksana, Pakar Kerja Sama, Pusat Pendidikan dan Pelatihan untuk Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan James Gilling, Menteri Kerja sama Pembangunan dan Duta Besar untuk HIV/AIDS, Malaria dan Tuberkulosis dari Kedutaan Besar Australia di Jakarta, menetapkan nada dan konteks pembicaraan hari tersebut. Kemudian disusul oleh pidato utama oleh Yang Mulia Sudaryomo Hartosudarmo, mantan Duta Besar Republik Indonesia untuk Brazil dan Anggota Satuan Tugas Diplomasi Perekonomian, dan Moh. Hanief Arie Setianto, Wakil Kepala, Unit Manajemen Kinerja, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Republik Indonesia. Acara ini ditutup dengan sebuah presentasi alumni dan sesi lokakarya yang merangsang minat hadirin serta acara bertemu sambil minum cocktail.





Pidato Pembukaan



Ian Satchwell
Director International
Mining for Development
Centre

Dalam pidato pembukaannya, Ian Satchwell, Direktur Pusat Pembangunan untuk Pertambangan Internasional, berbicara mengenai perjalanan IM4DC. Pusat ini, yang pertama diprakarsai empat tahun yang lalu oleh Universitas Western Australia (UWA) dan Universitas Queensland (UQ) dengan dukungan Pemerintah Australia, telah berpengaruh secara signifikan pada sektor pertambangan melalui program pelatihan, lokakarya, seminar dan riset tindakan yang bersifat kolaboratif. Indonesia yang kaya akan mineral telah menjadi peserta aktif dalam kegiatan IM4DC dengan pelatihan dan lokakarya diadakan baik di Indonesia maupun Australia yang melibatkan lebih dari 200 praktisi dari sektor industri, akademis, serta masyarakat sipil. Ian bercerita mengenai harapannya akan dibangun sebuah jaringan alumni Mining for Development (M4D) Indonesia yang proaktif yang akan bekerja sama untuk memajukan sektor pertambangan.



Ibrahim Hardjawidjaksana
Cooperation Specialist,
Education and Training Centre
Mineral and Coal, Ministry of
Energy and Mineral Resources

Ibrahim Hardjawidjaksana, seorang alumnus IM4DC yang aktif sekaligus Pakar Kerja Sama, Pusat Pendidikan dan Pelatihan untuk Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sangat antusias memperjuangkan keselamatan di dalam pertambangan. Dia menekankan urgensi dan relevansi meningkatkan jumlah inspektur tambang. Ibrahim juga menekankan pentingnya peranan yang dapat dimainkan oleh alumni M4D di masa depan sektor pertambangan Indonesia.



James Gilling
Minister, Development
Cooperation and Ambassador
for HIV/AIDS, Malaria
and Tuberculosis
Australian Embassy Jakarta

Pentingnya membangun sebuah tim orang-orang yang sangat paham persoalan, merupakan pesan utama dari James Gilling, Menteri Kerja sama Pembangunan dan Duta Besar untuk HIV/AIDS, Malaria dan Tuberculosis Kedutaan Australia, Jakarta. Dia mencatat bahwa telah terjadi perubahan progresif di Indonesia mengutip perbedaan dari dekade-dekade sebelumnya, dan mengatakan bahwa hubungan antara Indonesia dan Australia telah berkembang dan bergeser. Arah masa depan kini lebih difokuskan pada pembangunan kemitraan ekonomi.

Pembicara Utama



**The Honourable
Sudaryomo Hartosudarmo**
Former Ambassador of the
Republic of Indonesia to Brazil
and Member of the Economic
Diplomacy Taskforce

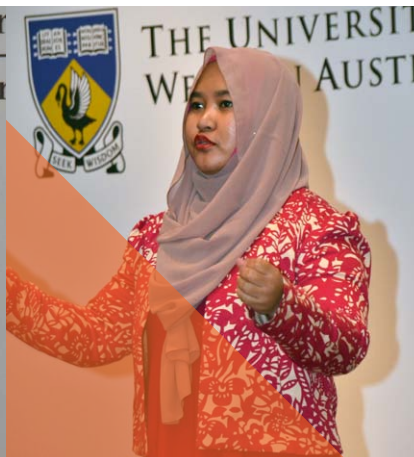
Yang Mulia Sudaryomo Hartosudarmo, mantan Duta Besar Republik Indonesia untuk Brazil dan Anggota Satuan Tugas Diplomasi Perekonomian, berbicara mengenai tanggung jawab Indonesia, sebagai negara yang dikaruniai dengan cadangan mineral dan batu bara kelas dunia, untuk mengelola sumber dayanya dengan arif. Dia menekankan pentingnya sektor pertambangan bagi pendapatan domestik dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan betapa jutaan orang dapat dipengaruhi secara positif oleh pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Y.M. Hartosudarmo menjelaskan nilai sektor sumber daya bagi PDB, ekspor, pendapatan pemerintah, lapangan kerja serta pembangunan daerah terpencil. Namun untuk memberi konteks dia menyampaikan keprihatinan meluas

mengenai dampak negatif eksplorasi tambang. Guna melukiskan pokok pikirannya dia merujuk laporan-laporan sebuah LSM nasional terkait kerusakan lingkungan hidup, pelanggaran hak asasi manusia serta operasi global perusahaan transnasional yang terfokus pada keuntungan yang seringkali mengorbankan kesejahteraan masyarakat setempat. Pidatonya kemudian berfokus pada peluang-peluang, khususnya mengenai investasi modal asing, yang dapat diraih dari peningkatan operasi bisnis di sektor ini, seperti melalui perampingan proses dan klarifikasi perjanjian lisensi. Y.M. Hartosudarmo memuji peran yang dimainkan oleh IM4DC dalam mengangkat kualitas hidup di negara-negara berkembang yang kaya akan sumber daya. Dia merasa bahwa alumni M4D dapat terus-menerus memengaruhi dan mengembangkan sektor pertambangan secara berkelanjutan, membuka jalan bagi pemahaman pemangku kepentingan yang lebih baik akan kebijakan pemerintah serta jaringan-jaringan yang lebih kuat.



Moh. Hanief Arie Setianto
Deputy Head, Performance
Management Unit, Minister of
Energy and Mineral Resources,
Republic of Indonesia

Moh. Hanief Arie Setianto, Wakil Kepala, Unit Manajemen Kinerja, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Republik Indonesia menjelaskan secara garis besar suatu filsafat untuk membangun kepercayaan publik dan rasa kebersamaan. Dia berbicara tentang sebuah era baru yang berfokus pada masyarakat di atas hierarki; mengembangkan budaya bukannya prosedur, dan mendorong inovasi sebagai ganti birokrasi dan peraturan. Pelu dilakukan perubahan-perubahan praktis pada proses perijinan, pengembangan kebijakan serta solusi-solusi renegosiasi. Selain itu, Bapak Hanief menekankan bahwa para alumni M4D Indonesia dapat menjadi komunitas yang dapat menciptakan budaya dan meningkatkan inovasi untuk manfaat masyarakat Indonesia.



Para Panelis Alumni

Laporan kegiatan yang didukung oleh IM4DC Indonesia - Panel alumni interaktif yang diketuai oleh Dr. Muza Gondwe, Koordinator Alumni IM4DC.



Dr. Muza Gondwe
IM4DC Alumni Coordinator

Dr. Muza Gondwe, Koordinator Alumni IM4DC membuka sesi presentasi alumni dengan menjelaskan secara garis besar peran dan program kegiatan IM4DC untuk mendukung dan membangun kapasitas sektor pertambangan di lebih dari 60 negara. Peluang pembangunan IM4DC telah dibagi di seantero Afrika, Asia, Pasifik serta Amerika Latin, dengan lebih dari 200 alumni kini di Indonesia. Muza menekankan bahwa, walaupun proyek IM4DC telah usia pada bulan Juni 2015, sebuah jaringan alumni yang kuat telah difasilitasi oleh M4DLink serta laman webnya m4dlink.org. Keberlanjutan dan penguatan jaringan ini adalah warisan yang dijunjung seluruh alumni.



Rani Febrianti
Head of Legal Information,
Directorate General of
Minerals and Coal, the
Ministry of Energy and
Mineral Resources

Alumnus kelas Master IM4DC soal Tata Kelola Sumber Daya tahun 2013 dan Pertambangan dan Pembangunan Wilayah tahun 2015, Rani Febrianti, Kepala Informasi Hukum, Direktorat Jendral Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya, menyampaikan hasil-hasil dari sebuah proyek penelitian bersama dengan Institut Mineral Berkelanjutan, Universitas Queensland,

berjudul *Implementasi Model Kemitraan Publik Swasta (PPP) pada Pembangunan dan Pemberdayaan Komunitas (CDE)*. Dia menyampaikan keprihatinan mengenai perusahaan yang membelanjakan dana besar pada program CDE namun menuai hasil yang tidak signifikan. Rani juga mengatakan bahwa dalam beberapa kasus perusahaan hendaknya menggantikan fungsi pemerintah untuk menyediakan infrastruktur, dengan akuntabilitas yang lebih besar terhadap aliran dana CDE yang dialokasikan pada anggaran pemerintah daerah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah maupun nasional.



Novaizal Utama
Head of Mine Inspection
Office, department of Mine
and Energy, Jambi Province

Novaizal Utama, Kepala Kantor Inspeksi Tambang, Departemen Tambang dan Energi, Provinsi Jambi, alumnus Pelatihan Lanjutan Inspektur Tambang Senior tahun 2014, menyampaikan garis besar soal keamanan, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup di sektor pertambangan skala kecil di Provinsi Jambi. Kawasan ini mempunyai tambang terbuka yang sebagian besar batu bara dan sebagian bijih besi yang menggunakan teknik-teknik operasi sederhana tanpa peledakan. Secara bersama-sama tambang-tambang ini menghasilkan kurang dari 50.000 ton per tahun. Dia membahas kendala-kendala pengawasan tambang daerah, termasuk kurangnya koordinasi antara kantor provinsi dan kantor daerah; kurangnya bimbingan dan penerapan keamanan, kesehatan, keselamatan dan lingkungan; serta terbatasnya jumlah inspektur tambang. Novaizal dapat mengatribusikan peningkatan kinerja inspektur tambang akhir-akhir ini pada dokumentasi dan penyempurnaan proses-proses lain yang sedang diterapkan pada tambang guna mengatasi kendala-kendala tersebut.



Budi Susilorini
Indonesian Country
Coordinator, Black Smith
Institute for Pure Earth

Budi Susilorini, Koordinator Negara Indonesia, Black Smith Institute for Pure Earth, alumnus program Kepemimpinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2014, berbagi pengalamannya dari kampanye panjang menghapus penggunaan air raksa dalam tambang skala kecil di Indonesia. Upaya-upayanya terfokus pada edukasi publik, bantuan teknis, dan perumusan kebijakan. Budi berbicara soal penerbitan sebuah buku pedoman berjudul "Emas Bebas Merkuri" atau "Mercury-Free Gold" dan harapannya akan praktik-praktik kerja yang lebih aman.



Muhammad Syukril
Head of Spatial Planning
Division, Regional
Development Planning Board
of Southeast Sulawesi

Muhammad Syukril, Kepala Divisi Perencanaan Tata Ruang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan alumnus kelas Master Tata Kelola Sumber Daya tahun 2014, berbicara tentang proposalnya untuk menggunakan informasi tata ruang untuk menghasilkan pembangunan pertambangan yang lebih berkelanjutan. Proyeknya memfasilitasi koordinasi dan berbagi data antar kantor-kantor pemerintah, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan untuk memberikan dukungan informasi bagi pengambil keputusan. Suatu pembelajaran berbasis proyek yang kunci bagi Muhammad adalah hal pentingnya pengelolaan basis data, berbagi data dengan para pemangku kepentingan serta konsultasi publik.

Lokakarya Alumni

Perubahan-perubahan signifikan pada pertambangan untuk pembangunan di Indonesia

Sebagai bagian dari Hari Alumni, diselenggarakan sebuah lokakarya untuk membahas sukses-sukses kerja sama dan mengembangkan peluang-peluang untuk mendorong perubahan-perubahan dalam pertambangan untuk pembangunan di Indonesia. Alumni dibagi dalam grup-grup bertema; riset dan pelatihan, pembangunan daerah dan infrastruktur, lingkungan, OHS, kebijakan, pajak dan royalti, masyarakat dan ASM. Mereka diminta menimbang contoh-contoh perubahan signifikan di dalam lingkup pengaruh mereka; tantangan dan komitmen pribadi untuk masa depan. Poin-poin kunci dijelaskan secara garis besar di bawah ini.

Lingkungan Hidup

Perubahan signifikan

- ▲ Dampak negatif
 - Perubahan lanskap/tanah yang ditelantarkan
 - Dampak sosial ekonomi - (kota hantu, dll.)
 - Pencemaran lingkungan hidup
- ▲ Dampak Positif
 - Konsep pertambangan hijau: secara fungsional (mis. reklamasi, komunitas spesies)
 - Keterlibatan/alumni (mis. penelitian dll.)
 - Penerbitan peraturan baru: Peraturan Menteri No.7 tahun 2014 (mis.: tentang Jaminan Reklamasi, Promosi dan Pelestarian Lingkungan Hidup (PPLH) dsb.)

Peluang di masa depan

- ▲ Peningkatan penegakan hukum
- ▲ Sinkronisasi pemerintah pusat dan daerah
- ▲ Perubahan pada lingkungan sosial masyarakat
- ▲ Lokakarya/ pendidikan independen bagi masyarakat
- ▲ Keterlibatan sektor swasta, pemerintah serta masyarakat

Peranan alumni dan pemangku kepentingan

- ▲ Alumni: penolakan Indonesia/ Australia, lokakarya, penelitian dan pengembangan
- ▲ Pemerintah: penegakan hukum

- ▲ NGO: penelitian dan pengembangan serta advokasi
- ▲ Sektor swasta: komitmen pada penerapan peraturan-peraturan yang berlaku

Pembangunan dan infrastruktur setempat

Perubahan signifikan

- ▲ Dampak Negatif
 - Infrastruktur yang sedang/telah dibangun tidak memenuhi standar yang ditetapkan
 - Pembangunan tidak selalu terkait dengan penilaian kebutuhan
 - Sumber daya manusia yang tersedia masih berada pada tingkat rendah
- ▲ Dampak Positif
 - Peningkatan infrastruktur - jalan, irigasi, listrik, jembatan, pelabuhan
 - Program perusahaan untuk pembangunan masyarakat lebih berkelanjutan
 - Ekonomi setempat berkembang

Peluang di masa depan

- ▲ Mengintegrasikan sektor pertambangan (perencanaan) dengan sektor-sektor lain
- ▲ Penelitian untuk memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat terkait dengan kapasitas setempat
- ▲ Keterlibatan pemerintah daerah, industri, masyarakat, pemerintah, LSM, IM4DC

Peran-peran alumni dan IM4DC

- ▲ Pembangunan kapasitas SDM
- ▲ Ambil peran secara tak langsung dalam pembangunan
- ▲ Riset soal perbaikan infrastruktur pertambangan
- ▲ Mendorong industri pertambangan untuk mendukung pembangunan lokal dan industri-industri lainnya.
- ▲ Para pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, LSM, industri)

Pajak dan royalti

Perubahan-perubahan signifikan

- ▲ Pasal 33 Direktorat Jendral Pajak (DJP) - Universitas Parahyangan di Bandung dan Universitas Palangka Raya di Palangka Raya
- ▲ Meningkatkan transparansi (pajak yang diterima dan pemasukan negara selain pajak (PNBP)
- ▲ Reformasi sistem administrasi dan pengujian kewajiban dan kepatuhan bayar pajak melalui Mineral dan Batu Bara Korsup Minerba, KPK, ESDM, Pemda, dan DJP Kemenkeu di 12 Provinsi.
- ▲ Satu Peta Minerba Indonesia (MOMI) - pemungutan pajak manfaat dan PNBP
- ▲ Harga pasar amblek di tahun 2013-2014 (penutupan pabrik-pabrik kecil bagus untuk pemerintah) (petugas pajak tidak sampai hati memungut pajak)

Peluang di masa depan

- ▲ Protokol-protokol peraturan umum dan perpajakan (UU KUP) sub bagian 34: diajukan ke DPR
 - Kewajiban menjaga kerahasiaan data dikecualikan dari industri pertambangan dengan penalaran bahwa sumber daya alam = uang publik (sama seperti kewajiban laporan keuangan asuransi dan bank)
- ▲ Penghiliran lokasi bahan baku dengan sumber energi dan pasar
- ▲ Studi bersama PLN, Pemda dan Australia
- ▲ Memanfaatkan data laporan EITI untuk memberdayakan dan melindungi masyarakat terdampak
- ▲ Alumni, LSM - memo kebijakan, sinkronisasi informasi dan garisbawahi pentingnya melestarikan hutan masyarakat.
- ▲ Pengawasan publik pada pajak perizinan dan pendapatan / PNBP



Masyarakat

Perubahan-perubahan signifikan

- ▲ Konflik antara masyarakat, pemerintah dan investor - mis.: lahan, kepentingan politik, kepentingan ekonomi
- ▲ Aspek kesehatan yang positif dan negatif
 - ketersediaan infrastruktur kesehatan
 - Perubahan kondisi lingkungan mengakibatkan penyakit tertentu menjadi endemik
- ▲ Perusahaan yang memiliki investasi jangka panjang memiliki strategi yang berbeda
- ▲ Kurangnya transfer informasi dan pendidikan kepada bagi masyarakat
- ▲ Banyak pemerintah daerah tidak mampu mengelola masyarakat
- ▲ Dana pemberdayaan - kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat harus

Peluang-peluang di masa depan

- ▲ Pemberdayaan masyarakat - bukan efek tetesan ke bawah - harus datang dari bawah ke atas - mis. kisah sukses program pemberdayaan masyarakat di Sumba, Nusa Tenggara
- ▲ Contoh program pemberdayaan masyarakat terkait program keberlanjutan energi - Sumba Iconic Island
- ▲ Pastikan pembangunan masyarakat mencakup hal-hal yang sungguh diperlukan.

Peran alumni

- ▲ Tingkatkan kapasitas pembuatan kebijakan pada pemerintah daerah dan diterapkan melalui program pemberdayaan masyarakat (kepemimpinan)
- ▲ Libatkan semua pemangku kepentingan dalam perencanaan
- ▲ Bentuk pusat-pusat studi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kecakapan kerja

Pertambangan skala kecil (tambang kecil dan artisan/ASM)

Perubahan-perubahan signifikan

- ▲ Pengakuan Pertambangan Skala Kecil - dampak lingkungan dan sosial
- ▲ Pertimbangan sumber nafkah alternatif
- ▲ Perlu merangsang penegakan hukum

Peluang-peluang di masa depan

- ▲ Publikasikan teknologi alternatif
- ▲ Penegakan hukum terintegrasi
- ▲ Transfer teknologi dan pembangunan kapasitas

Peran alumni dan pemangku kepentingan

- ▲ Badan pemerintah: penegakan hukum yang terintegrasi
- ▲ Alumni: fasilitasi berbagi pengetahuan
- ▲ LSM: edukasi dan sosialisasi
- ▲ Perusahaan: pembangunan kapasitas

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS)

Perubahan-perubahan signifikan

- ▲ Peraturan
- ▲ Sistem Pengelolaan Keselamatan Tambang rampung
- ▲ Peraturan Menteri No. 555K terkait OHS pertambangan perlu diperbaiki

Peluang-peluang di masa depan

- ▲ Berkurangnya jumlah kecelakaan
- ▲ OHS diberi perhatian yang lebih memadai
- ▲ Teknologi Informasi - kuantitas, kualitas, kurikulum
- ▲ Standar kompetensi di seluruh jabatan pertambangan
- ▲ Pendidikan formal sesuai dengan tuntutan kompetensi kerja
- ▲ Pemahaman dan penegakan proses dan kewajiban sertifikasi
- ▲ Penyedia pelatihan kejuruan (pemerintah/publik) untuk menjembatani jarak antara pendidikan formal dan industri
- ▲ Kurikulum pendidikan: Sekolah menengah kejuruan, Diploma 2, Diploma 3 - terarah pada tuntutan kompetensi kerja

- ▲ Pemetaan setiap kompetensi kerja di dalam pertambangan diregulasikan dan dengan dokumentasi yang jelas
- ▲ Kerja sama dengan
 - Kementerian Pendidikan
 - Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi
 - Institut Studi Pembangunan dalam Pertambangan
 - Industri sebagai pengguna
 - Kementerian Tenaga Kerja

Peran alumni

- ▲ Berbagi: pengalaman, kebijakan, pengetahuan, peraturan, 'Praktik Unggulan'
- ▲ Pelatihan peserta
- ▲ Peningkatan kompetensi peserta/alumni
- ▲ Penyediaan dukungan riset, beasiswa
- ▲ Kerja sama : mis. kurikulum TI
- ▲ Mendorong alumni menerapkan yang sudah dipelajari
- ▲ Meningkatkan pengawasan OHS

Kesimpulan dan masa depan

Diskusi-diskusi pada Alumni Day mengilustrasikan dengan jelas:

- ▲ Peran penting IM4DC di dalam pembangunan sumber daya mineral Indonesia
- ▲ Fokus pemangku kepentingan hendaknya pada pengembangan dan promosi kemitraan guna memaksimalkan hasil dari sumber daya mineral untuk mendukung upaya pembangunan
- ▲ Pemerintah mengapresiasi upaya-upaya kerja sama IM4DC sejak 2011 dan mengakui peran berlanjut alumni untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan terkait kebijakan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Dalam pidato penutupan, Ian Satchwell menekankan pentingnya semua alumni M4D berbagi nilai-nilai dan berkontribusi pada pembangunan sektor pertambangan di Indonesia dan di seluruh dunia. Dia mengucapkan terima kasih kepada semua alumni yang telah membantu dan berkontribusi pada pertemuan ini, dan kepada pembicara yang telah berbagi gagasan dan pengalaman.



Potret Pelatihan Indonesia

Peserta Kursus Indonesia (selama IM4DC berlangsung)

	2011/12	2012/13	2013/14	2014/15
Perempuan	11	4	18	28
Laki-laki	49	13	100	98
Jumlah Total	60	17	118	126

Pelatihan, kursus dan lokakarya

- ▲ Pelatihan Inspektur Tambang
- ▲ Kunjungan Lembaga Pelatihan Indonesia ke IM4DC untuk penandatanganan MoU
- ▲ Paket kurikulum dan pelatihan Inspektur Tambang Lanjutan
- ▲ Kursus pembelajaran E-learning mengenai pengenalan pada Pertambangan disebarakan ke semua daerah
- ▲ Kurikulum dan kursus konservasi sumber daya
- ▲ Partisipasi dalam kursus global/regional IM4DC seperti
 - Kursus Manajemen Limbah dalam Jumlah Besar Seumur Tambang
 - Tata Kelola Sumber Daya
 - Perekonomian Mineral
 - Kepemimpinan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Proyek Penelitian

- ▲ Pertambangan dan Pembangunan di Indonesia: suatu tinjauan umum mengenai kerangka peraturan dan kebijakan
- ▲ Analisa konflik perusahaan pertambangan-masyarakat: studi-studi kasus dari Indonesia
- ▲ Penolakan "status keselamatan": risiko, praktik dan keyakinan keselamatan di negara-negara berkembang
- ▲ Kerangka penilaian cepat (indikator rapid assessment framework) bagi pertambangan dan pembangunan daerah
- ▲ Respons tumbuhan lahan basah pada kondisi geokimia air buangan dari operasi pertambangan nikel di Indonesia Timur
- ▲ Upaya mitigasi penyaliran air asam tambang di Cekungan Batubara Asam-Asam, Kalimantan Selatan, Indonesia
- ▲ Sebuah prakarsa eksplorasi berbasis GIS untuk mengendalikan pembangun berkelanjutan di Sulawesi Tenggara
- ▲ Kemitraan Publik Swasta (PPP) mengenai Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (CDE) (dengan Dirjen Minerba)

Fellowship dan Beasiswa

- ▲ World Economic Forum workshop organisation - Responsible Mineral Development Initiative, with World Economic Forum on East Asia 2015, Nusa Dua, April 2015